



Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Kemuhammadiyah dan Ke'aisyiyahan Bagi Guru-Guru TK ABA

Nini Aryani ✉, Suparmi

STKIP 'Aisyiyah Riau

Jl. Angkasa No.12, Payung Sekaki, Pekanbaru, Riau, Indonesia

| nini.aryani@gmail.com ✉ | DOI : <https://doi.org/10.37729/abdimas.v7i2.2806> |

Abstrak

Pelaksanaan pelatihan memiliki tujuan untuk meremfresh kembali wawasan tentang teknologi para pendidik agar dapat memanfaatkan aplikasi digital untuk mendukung proses pembelajaran agar pembelajaran lebih interaktif dan atraktif. Pelatihan ini memberikan pengalaman kepada guru cara atau teknis dalam membuat video pembelajaran secara mandiri, melatih bagaimana melakukan proses perekaman sampai pada editing video sehingga guru memiliki keterampilan yang mandiri membuat video pembelajaran kapan saja dan dimana saja. Pelatihan ini dikhususkan untuk materi Kemuhammadiyah dan Ke'aisyiyahan sehingga penanaman nilai-nilai persyarikatan dapat diberikan baik kepada orangtua maupun pada anak. Pelaksanaan pelatihan melalui 3 tahapan; tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Tahapan persiapan, bertujuan untuk melihat kondisi awal keterampilan guru untuk merancang dan membuat video yang dapat digunakan sebagai alat pembelajaran, hasil menunjukkan 100% guru belum mampu merancang dan membuat video pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Kinemaster, tahap pelaksanaan pelatihan yang diawali dengan penyampaian materi terkait cara-cara membuat video pembelajaran, latihan dan pendampingan membuat video pembelajaran, tahap evaluasi dengan hasil bahwa 88% guru sudah memiliki keterampilan dalam membuat video pembelajaran Kemuhammadiyah dan Ke'aisyiyahan.

Kata Kunci: Kemuhammadiyah, Ke'aisyiyahan, Pelatihan, Video pembelajaran, Guru



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam menyiapkan manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan harus disiapkan sejak berusia dini mulai dari pendidikan formal dan informal. Menurut (Raihana, 2018) salah satu fungsi sekolah adalah sebagai lembaga pembaharu (*agent of change*), yang mengintrodaksi perubahan pengetahuan, cara berpikir, pola hidup, kebiasaan dan tata cara pergaulan, dan sebagainya. TK 'Aisyiyah Kampar merupakan milik amal usaha 'Aisyiyah Riau yang berada di kabupaten Kampar. Seiring waktu jumlah TK 'Aisyiyah di Kampar mengalami peningkatan, hingga saat ini jumlah sekolah TK Aisyiyah sebanyak 39 TK tersebar di masing-masing desa yang ada di kabupaten Kampar dengan jumlah guru TK 'Aisyiyah yaitu 178. Berdasarkan observasi dilapangan, banyak guru-guru TK 'Aisyiyah Kampar mengalami kesulitan selama pembelajaran daring, kendala tersebut seperti: guru-guru kurang memahami pembuatan video pembelajaran, guru-guru mengalami kesulitan menghubungkan materi pelajaran dengan materi Kemuhammadiyah dan Ke'aisyiyahan, kemampuan guru dalam penggunaan teknologi masih kurang optimal.

Penggunaan teknologi sebagai alat dalam pembelajaran sudah merupakan tuntutan bagi guru dengan kemajuan teknologi yang berpengaruh juga terhadap kemajuan media pembelajaran yang digunakan oleh guru meskipun dengan penerapan yang berbeda-beda (Yaumi, 2018). Kondisi saat ini sudah menuntut guru untuk mahir dalam menggunakan teknologi terlebih sudah banyaknya *platform* yang tersedia dapat dimanfaatkan sebagai sumber dalam pembelajaran. Hartanto (2016) mengatakan bahwa teknologi yang mudah digunakan serta murah akan menghilangkan batasan ruang dan waktu yang selama ini dianggap telah membatasi dunia pendidikan. Perkembangan teknologi sudah semestinya dibarengi dengan kemampuan guru dalam berinovasi dan berkreasi dalam membuat media pembelajaran, namun masih banyak guru TK 'Aisyiyahh Kampar yang belum memiliki kemampuan dalam membuat video pembelajaran sebagai sumber atau alat belajar.

Menanggapi hal tersebut maka perlu diadakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk pelatihan pembuatan video pembelajaran dengan mengambil materi Kemuhammadiyah dan Ke'aisyiyahan. Materi ini bagian dari pembelajaran wajib yang bermuatan lokal sebagai penciri sekolah Muhammadiyah dan 'Aisyiyah. Video pembelajaran sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan pembelajaran pada siswa dengan keuntungan ukuran tampilan video fleksibel serta dapat diatur sesuai kebutuhan, video pembelajaran merupakan media non cetak kaya akan informasi karena dapat sampai kepada siswa secara langsung serta menambah dimensi baru dalam suatu pembelajaran (Daryanto, 2010).

Pembuatan video pembelajaran untuk materi Kemuhammadiyah dan Ke'aisyiyahan sebelumnya belum dimiliki oleh guru-guru yang ada di TK 'Aisyiyah se kabupaten Kampar. Pada pertemuan pertama dilakukan *pretest* terhadap pemahaman dan keterampilan guru dalam pembuatan video pembelajaran dengan hasil tes 100% guru belum mampu membuat video pembelajaran Kemuhammadiyah dan Ke'aisyiyahan. (Arsyad 2006) berpendapat bahwa: video merupakan kumpulan gambar yang telah disatukan menjadi suatu bentuk *frame*. *Frame* tersebut kemudian diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis, sehingga akan terlihat pada layar tersebut menjadi gambar hidup atau gambar yang bisa bergerak dan bersuara. Kemampuan video melukiskan dan merefleksikan gambar seperti hidup atau bergerak dan bersuara inilah yang dapat memberikan daya tarik tersendiri untuk yang melihatnya (Setyonugroho *et al.*, 2021). Video yang digunakan untuk pembelajaran adalah salah satu media pembelajaran yang berisikan informasi dalam bentuk teks, suara dan gambar atau animasi (Marjuni & Harun, 2019; Nopriyanti & Sudira, 2015; Rusmiyati *et al.*, 2014). Pembuatan materi ajar perlu dibuat secara terstruktur ke dalam media agar siswa memiliki pemahaman materi sehingga akan termotivasi pula dalam pembelajaran (Hendriyani *et al.* 2018). Video pembelajaran dengan materi Kemuhammadiyah dan Ke'aisyiyahan sebagai salah satu media yang dapat digunakan untuk pembelajaran anak usia dini sehingga dapat menanamkan nilai-nilai persyarikatan pada anak semnejak dini.

Berdasarkan hal tersebut tim pengabdian masyarakat merasa perlu adanya sebuah perubahan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi. Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah (1) meningkatkan ketarampilan guru dalam pembuatan video pembelajaran dengan baik (2) mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi untuk peningkatan kualitas belajar mengajar. (3) mengetahui cara meningkatkan informasi kepada guru terkait pentingnya informasi untuk guru dalam membuat bahan ajar berbasis video, sehingga bahan ajar yang telah dibuat dapat di unggah ke jejaring internet (Youtube) dan dapat diakses secara *online*.

2. Metode

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan dari Bulan Juli sampai November 2021, pada guru TK 'Aisyiyah di Kampar sebanyak 25 orang. Tahap persiapan dengan cara melakukan audiensi dengan Pengurus Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kampar menyampaikan maksud dan tujuan dari kegiatan pelatihan yang akan dilaksanakan. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang guru maka dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar guru memahami cara membuat video pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi yang ada di *smartphone* yang dimilikinya. Setelah terjadi kesepakatan antara tim pengabdian dengan Pengurus maka tim mulai mendata guru-guru yang akan diikutsertakan dalam kegiatan workshop. Setelah tim melakukan penjangkaran guru maka dilanjutkan dengan menganalisis situasi sekolah dengan cara mewawancarai guru yang terjaring tersebut sehingga hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa sekolah mereka lokasinya tidak jauh dari tempat rencana pelaksanaan workshop.

Pelaksanaan workshop dilaksanakan dalam 2 tahap; tahap 1 secara daring dan tahap 2 secara luring. Kegiatan tahap 1 tim pengabdian memberikan materi tentang Kemuhammadiyah dan Ke'aisyiyahan yang mudah dikenal oleh anak, seperti mengenalkan lambing dan tokohnya. Tahap kedua workshop dilaksanakan secara luring di TK. Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Bangkinang dimulai pukul 08.00 - 12.00 WIB. Tim pengabdian membantu peserta dalam merekam video mereka sedang menyampaikan materi dengan menggunakan *smartphone* masing-masing. Setelah perekaman video dilakukan kemudian tim pengabdian melatih peserta dalam melakukan pengeditan.

Pengabdian ini memberikan dampak pada peningkatan keterampilan guru dalam membuat video pembelajaran yang menarik bagi anak usia dini dengan muatan materi Kemuhammadiyah maupun Ke'aisyiyahan, dan guru dapat berinovasi dan berkreasi dalam membuat media pembelajaran untuk materi pembelajaran yang lain.

3. Hasil dan Pembahasan

Program pengabdian ini dilaksanakan selama 4 bulan. Pada bulan pertama yakni bulan Juli menganalisis sasaran yang memiliki masalah dalam pembuatan video pembelajaran untuk materi Kemuhammadiyah maupun Ke'aisyiyahan sehingga dapat diberikan penguatan terkait materi. Kegiatan bulan berikutnya dilaksanakan pelatihan pembuatan video. Sasaran telah memiliki materi pembelajaran yang akan dijadikan sebagai bahan dalam video pembelajaran. Diawal kegiatan memberikan informasi fitur-fitur dan manfaatnya yang ada dalam aplikasi untuk digunakan dalam pembuatan video pembelajaran. Setelah itu sasaran dijadikan beberapa kelompok untuk berlatih dalam membuat video pembelajaran. Langkah awal masing-masing sasaran secara bergantian merekam yang dibantu oleh tim pengabdian dengan menggunakan *handphone* Android. Proses ini berjalan selama 2 (120 menit) dan masing-masing sasaran sudah memiliki rekaman pembelajaran. Tahap berikutnya adalah editing, melatih sasaran untuk mengedit video yang sudah direkam dengan cara tim pengabdian mendemonstrasikan. Pada tahapan ini sasaran sudah memiliki pengetahuan tentang cara mengedit video namun belum sampai pada tahap finishing sehingga diberikan waktu selama 2 minggu untuk menyelesaikannya namun tetap dalam pantauan Tim Pengabdian melalui *WhatsApp Group* dengan begitu maka sasaran akan mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan video pembelajaran.

Hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan selama 4 bulan terlihat bahwa sudah mencapai 88% guru yang mampu dalam pembuatan video pembelajaran yang mana sebelum pelatihan dilaksanakan terdapat 100% guru belum mampu dalam membuat video pembelajaran menggunakan aplikasi Kinemaster. Sejalan dengan pendapat [Marlena, Dwijayanti, & Edwar \(2018\)](#) yang menyatakan bahwa meningkatnya pengalaman dan kemampuan pembelajaran siswa serta memberikan informasi yang luas akan meningkatkan prestasi siswa dalam belajar. Selain itu juga dengan adanya pelatihan ini maka akan meningkatkan kompetenis guru dalam pembelajaran, hal ini senada dengan penelitian [\(Nurhimah & Haling, 2020\)](#) bahwa dengan adanya pelatihan media video untuk guru maka dapat meningkatkan kemampuannya dalam pengembangan pembelajaran yang berbasis video [\(Kis et al., 2021\)](#).

Kemampuan dan pemahaman anak dalam mengenal Muhammadiyah dan 'Aisyiyah dapat meningkat setelah belajar melalui video pembelajaran untuk materi Kemuhammadiyah maupun Ke'aisyiyahan hal ini dapat menanamkan nilai-nilai persyarikatan pada diri anak semenjak dini. Peserta pelatihan telah menunjukkan bahwa guru mesti memiliki kemampuan dalam membuat video pembelajaran terlebih pada saat masa pandemic covid-19 dimana pembelajaran lebih banyak dengan pola pembelajaran jarak jauh.

Tahap pelaksanaan kegiatan PKM dimulai pada pertemuan pertama. Sebelum kegiatan pelaksanaan pengabdian dilakukan, kami mengadakan pertemuan dengan pengurus Aisyiyah Kamar. Selanjutnya perkenalan dan penyampaian informasi maksud dan tujuan kegiatan, kemudian menyampaikan persiapan yang apa saja yang harus dilakukan peserta, penentuan jadwal kegiatan. Pada kegiatan ini dihadiri oleh ketua pimpinan daerah Kamar (PDA-Kamar), ketua majelis dikdasmen pengurus ibu-ibu 'Aisyiyah Kamar. Kegiatan audiensi dan pelaksanaan kegiatan secara daring dapat disajikan pada [Gambar 1](#).



Gambar 1. Pelaksanaan Audiensi dan Penyampaian Materi Oleh Narasumber

Pertemuan kedua penyampaian materi pelatihan dan praktik pembuatan video pembelajaran seperti



Gambar 2. Masing-masing peserta menyiapkan bahan ajar yang akan di praktikan dalam pembuatan video pembelajaran. Peserta sangat bersemangat dalam mengikuti pelatihan, pada akhir pelatihan, masing-masing peserta di berikan tugas untuk membuat video pembelajaran Kemuhammadiyah dan Ke'aisyiyahan. Waktu yang diberikan adalah selama 2 hari, hal ini dikarenakan guru-guru juga memiliki aktivitas yang lain diluar mengajar.



Gambar 2. Praktik Pembuatan Video Pembelajaran oleh Peserta dan Produk Video Hasil Karya Peserta

Pada pertemuan ketiga dilaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi dengan melihat tugas video pembelajaran yang dikirimkan oleh peserta. Tugas video pembelajaran diberikan evaluasi apakah telah sesuai dengan materi Kemuhammadiyah dan Ke'aisyiyahan, selanjutnya video pembelajaran tersebut di pilih yang terbaik 1,2,3 dari banyaknya tugas video pembelajaran yang sudah dikirimkan. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring dan diikuti oleh seluruh peserta. Berdasarkan hasil kegiatan tersebut guru-guru dapat membuat video pembelajaran Kemuhammadiyah dan Ke'aisyiyahan. **Gambar 2** merupakan video yang telah dihasilkan oleh guru setelah melalui beberapa kali latihan. Video pembelajaran yang dibuat dengan menggunakan aplikasi Kinemaster menghasilkan video yang menarik bagi anak dan merupakan aplikasi yang efektif dan efisien digunakan dalam membuat video pembelajaran (Firdayu, 2021; Nadiya, 2021).

Implementasi kegiatan pelatihan pembuatan video ini sejatinya penting untuk meningkatkan pemahaman belajar bagi peserta didik. Melalui penayangan video, hal yang sifatnya abstrak bagi anak-anak TK dan PAUD dapat dijelaskan dan ditunjukkan secara nyata sehingga pemahaman dan nalar siswa semakin terasah dengan baik. Video dapat dijadikan media pembelajaran secara online yang diunggah melalui kanal Youtube

sehingga dapat dilihat secara realtime kapanpun dan dimanapun. Melalui seragkaian kegiatan ini diharapkan menajadi inspirasi bagi peneliti dan tim pengabdian lainnya untuk mengaplikasikan dan mengembangkan media pembelajaran inovatif lainnya sebagai sarana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan dalam membuat video pembelajaran materi Kemuhammadiyah dan Ke'aisyiyahan menggunakan aplikasi Kinemaster dapat meningkatkan keterampilan guru dalam menyusun dan mengembangkan media pembelajaran berbasis video. Guru telah memiliki kemampuan dalam membuat video pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan usia anak serta sesuai dengan tema yang ada dalam pembelajaran. Adanya pelatihan pembuatan video pembelajaran ini memberikan motivasi kepada guru dalam dalam mengembangkan konten pembelajaran sesuai dengan yang tema yang diinginkan terutama untuk guru TK melalui ragam platform dan media.

Acknowledgement

Ucapan terima kasih kepada Ibu Asma S.Pd selaku pimpinan daerah 'Aisyiyah kabupaten Kampar serta ibu2 pengurus lainnya yang telah memberikan informasi, arahan, dan kesempatan kepada kami dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Selanjutnya Ketua STKIP 'Aisyiyah Riau yang telah memberikan kesempatan kepada kami dalam melaksanakan Catur Dharma perguruan tinggi. Majelis Dikti PP 'Aisyiyah Riau yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Daftar Pustaka

- Azhar. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Puryono, D. A. (2020). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Untuk Guru Sd Kristen Terang Bagi Bangsa Pati Menggunakan Kinemaster. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 1(4), 242-247.
- Fitri, F., & Ardipal, A. (2021). Pengembangan Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Kinemaster pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6330-6338.
- Hartanto, W. (2016). Penggunaan e-learning sebagai media pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 10(1).
- Hendriyani, Y., Delianti, V. I., & Mursyida, L. (2018). Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial. *JTIP: Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, 11(2), 85-88.
- Kis, K., Kirana, C., Romadiana, P., Wijaya, B., & Raya, A. M. (2021). Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Pembuatan Video Pembelajaran Bagi Guru-Guru. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1-7.
- Marjuni, A., & Harun, H. (2019). Penggunaan Multimedia Online Dalam Pembelajaran. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 194-204.

- Marlena, N., Dwijayanti, R., & Edwar, M. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Berbasis Flash untuk Meningkatkan hasil belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (JPEB)*, 6(1), 45-51.
- Nopriyanti, N., & Sudira, P. (2015). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Kompetensi Dasar Pemasangan Sistem Penerangan dan Wiring Kelistrikan di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5 (2), 222-235.
- Putri, N. E., & Mudinillah, A. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Kinemaster Sebagai Pembuatan Media Pembelajaran Tematik di SD IT AL-BINA 01 KOTO BARU. *Jurnal Ilmiah Ibtida: Jurnal Prodi PGMI STIT Pemalang*, 2(1), 73-90.
- Nurhikmah, H., & Haling, A. (2020). Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pelatihan Media Video di Kabupaten Sinjai. *Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat*, 29(11).
- Raihana, R. (2018). Urgensi sekolah PAUD untuk tumbuh kembang anak usia dini. *Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 17-28.
- Setyonugroho, W., Permana, I., Ulfa, M., Muttaqien, M., & Utomo, G. A. W. (2021). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pengembangan Video Berbasis Audio Visual dengan Smartphone untuk Guru TK ABA. *Surya Abdimas*, 5(3), 213-223. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v5i3.1198>
- Warliani, R., & Fauziyyah, S. (2020). Kesiapan Orang Tua Dalam Mendukung Pembelajaran Di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 14(2), 372-377.
- Rusmiyati, I., Nurkamto, J., & Haryanti, S (2014). Penggunaan Multimedia dalam Pembelajaran Bahasa Sastra Indonesia di SMP Negeri 2 Bawen Kabupaten Semarang. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 2 (2), 171-184.
- Yaumi, Muhammad. (2018). Media dan Teknologi Pembelajaran. Jakarta: Prenadamedia Grup.